



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, dan variabel penelitian. Objek penelitian menjelaskan mengenai objek apa yang akan digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian merupakan acuan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai variabel yang diteliti. Penulis juga menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data, selanjutnya ada pengolahan data yang terdiri dari metode pengukuran dan rumus statistik dari penggunaan program komputer.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan tahun 2019-2022 merupakan data yang akan peneliti gunakan. Laporan yang digunakan didapat dari situs website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Terdapat 195 sampel perusahaan sektor manufaktur yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini serta adanya olah data dan kelengkapan dari masing – masing perusahaan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang telah dijelaskan oleh Cooper & Schindler (2014), yang meliputi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Pada tingkat ini, diselesaikannya pertanyaan dalam penelitian yang termasuk dalam kategori studi formal. Tujuan studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan mengetahui jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini dengan melibatkan prosedur serta sumber data yang tepat.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian kali ini adalah studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan merupakan pengamatan atas laporan keuangan serta informasi yang mendukung perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Dengan menggunakan desain ini peneliti tidak memiliki kendali untuk memanipulasi atau mempengaruhi variabel dalam penelitian ini.

4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Penelitian ini menggunakan desain studi kausal (*causal explanatory*) dimana penulis membahas mengenai hubungan antar variabel yaitu perencanaan pajak, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Dimensi waktu pada penelitian ini merupakan gabungan dari *time series* dan *cross sectional* yaitu selama 3 tahun. Mulai dari tahun 2019, 2020, dan 2021.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan (*The Topical Scope*)



Ruang lingkup topik bahasan dalam penelitian ini merupakan studi statistik dimana pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis penelitian ini menggunakan kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari lingkungan perusahaan. Hal ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*) karena data yang digunakan untuk penelitian diperoleh dari data yang ada di lingkungan nyata dan sebenarnya yaitu data data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini digunakan untuk mengukur dan menguji serta menjelaskan hipotesis yang ada.

Berikut merupakan variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Menurut Sekaran & Bougie (2017), variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti, dengan kata lain variabel dependen merupakan variabel utama yang sesuai dalam investigasi. Dengan melakukan analisis variabel dependen, maka peneliti dapat menemukan variabel apa yang mempengaruhinya, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atau solusi atas masalah tersebut. Dapat dikatakan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

bebas. Metode Tobin's Q (Tobin & Brainard, 1976) diperoleh dari nilai pasar ekuitas dibagi dengan nilai buku ekuitas. Tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q

EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali closing price

Total Liabilities : Total hutang

Total Asset : Total asset

Jika rasio Tobin's Q > 1, maka perusahaan tersebut dianggap bernilai apabila dibandingkan dengan nilai bukunya (*overvalued*). Berlaku sebaliknya, jika rasio Tobin's Q < 1, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki nilai lebih kurang atau rendah apabila dibandingkan dengan nilai bukunya (*undervalued*). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur dengan rasio Tobin's Q, karena Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan selain itu Tobin's Q memiliki keunggulan dari *Profit Margin*, ROA atau indikator keuangan yang berdasarkan pada *historical accounting performance* lainnya karena merefleksikan ekspektasi pasar sehingga relatif bebas dari kemungkinan manipulasi oleh manajemen perusahaan.

Tahir & Razali (2011) menyatakan bahwa melalui rasio Q, sebuah perusahaan dikatakan telah berhasil menciptakan value jika *return of investment* lebih besar daripada *cost of investment*-nya. Sebaliknya, perusahaan disebut gagal mencapai tujuan *value-maximising* jika nilai dari Q lebih kecil dari 1. Tentu sekali lagi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



limitasi dari indikator ini adalah hanya bisa diterapkan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif ataupun negatif (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak menurut Harnanto (2013) yaitu “minimalisasi penghasilan kena pajak dalam tahun berjalan dapat diinterpretasi sebagai maksimalisasi penghasilan kena pajak atau pajak penghasilan yang terhutang dalam tahun berjalan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan memanfaatkan tarif pajak yang relevan dalam membuat keputusan-keputusan menyangkut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.” Berdasarkan referensi dari penelitian Khotimah (2014) proksi perencanaan pajak sering diteliti adalah Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*, ETR). Tarif pajak efektif ini merupakan pembagian beban pajak kini atau beban pajak dengan laba sebelum pajak, yaitu sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif karena kita bisa mengetahui seberapa besar persentase perusahaan membayar pajak sebenarnya terhadap penghasilan kena pajak yang diperoleh oleh perusahaan. Serta dari tarif pajak efektif ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan bisa melihat berapa rillnya perusahaan membayar pajak apakah lebih besar atau lebih kecil dari tarif yang ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak perusahaan tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X2)

Pengungkapan CSR merupakan sebuah pendekatan yang sistematis bagi perusahaan yang berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban dampak sosial atas kegiatan operasional mereka dan sejauh mana mereka telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya. Perhitungan CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) dilakukan dengan mengukur luas pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan. Instrumen pengukuran CSRDI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yaitu melalui checklist yang dilakukan dengan melihat luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dan mengelompokan informasi CSR kedalam kategori : Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Keterlibatan Masyarakat, dan Umum. Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan variabel dummy, yaitu setiap item CSR diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Nekhili et al., 2017) :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

N_j : jumlah item untuk perusahaan j (91 item)

X_{ij} : jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan oleh perusahaan.

nilai 1 = jika item i diungkapkan; nilai 0 = jika item i tidak diungkapkan

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah nilai yang menggolongkan besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, kapitalisasi pasar, dan besarnya pendapatan (Sutrisno & Riduwan, 2022). Semakin banyak total aset, maka perusahaan tersebut bisa disebut sebagai perusahaan yang solid dan mapan. Ukuran perusahaan bisa digambarkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. *Tax avoidance* di suatu perusahaan semakin besar yang kemungkinan karena jumlah aset yang dimiliki juga besar. Rumus yang dapat digunakan untuk ukuran perusahaan, yaitu :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$$

Tabel 3.2
Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Nilai Perusahaan	Dependen	Tobin's $Q = \frac{EMV + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Q
Perencanaan Pajak	Independen	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	ETR
Pengungkapan CSR	Independen	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio	CSRDI
Ukuran Perusahaan	Independen	Ukuran Perusahaan = $\ln$ (Total Aktiva)	Rasio	UP

Sumber : Penelitian Terdahulu



D. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* merupakan teknik pengambilan sampel dengan dasar kriteria tertentu. Berikut merupakan beberapa kriteria yang digunakan:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut – turut selama periode 2019-2022.
2. Perusahaan tidak IPO selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya menggunakan satuan mata uang rupiah.
5. Perusahaan tidak mengalami defisiensi atau defisit modal.
6. Perusahaan yang melaporkan sustainability report dengan metode GRI selama periode penelitian.
7. Data *Outliers*

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022	195
	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> (IPO) selama periode penelitian	(13)



3.	Perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap selama periode penelitian	(7)
4.	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menggunakan mata uang selain rupiah	(33)
5.	Perusahaan manufaktur yang mengalami defisit modal pada periode penelitian	(7)
6.	Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan sustainability report dengan metode GRI selama periode penelitian	(124)
7.	Data <i>Outliers</i>	(1)
Total Perusahaan		10
Periode Penelitian (Tahun)		4
Total Data Sampel yang digunakan		40

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data lalu melakukan observasi atau pengamatan pada laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022.

Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada tahun 2019-2022..

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26. Berikut merupakan langkah – langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diperuntukan guna menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tentang distribusi frekuensi variable-



variabel yang ada dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi (Ghozali, 2021).

Penelitian ini menggunakan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (*mean*). Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan darisampel yang memenuhi kriteria, sedangkan rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengukur besarnya rata-rata dari data yang ada.

2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien regresi adalah uji data dengan melakukan penggabungan data *time-series* yang terdiri dari tiga tahun (2019, 2020, 2021, dan 2022) apakah data tersebut dapat dilakukan atau digunakan dalam satu persamaan regresi sebagai kumpulan data *cross-sectional*. Berikut ini adalah model *pooling* yang diuji:

$$Q = \beta_0 + \beta_1ETR + \beta_2CSRDI + \beta_3UP + \beta_4D1 + \beta_5D2 + \beta_6D3 + \beta_7ETR_D1 + \beta_8CSRDI_D1 + \beta_9UP_D1 + \beta_{10}ETR_D2 + \beta_{11}CSRDI_D2 + \beta_{12}UP_D2 + \beta_{13}ETR_D3 + \beta_{14}CSRDI_D3 + \beta_{15}UP_D3 + e$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q

ETR : Effective Tax Rate

CSRDI : Corporate Social Responsibility Disclosure Index

UP : Ukuran Perusahaan

D1 : Dummy tahun 1 (1 = 2019, 0 = selain tahun 2019)

D2 : Dummy tahun 2 (1 = 2020, 0 = selain tahun 2020)

D3 : Dummy tahun 3 (1 = 2021, 0 = selain tahun 2021)

β_0 : Konstanta

β_1 s/d β_3 : Variabel independent

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



β_4 s/d β_{15} : Variabel dummy

e : Komponen error dalam model regresi

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan koefisien

H_a : Terdapat perbedaan koefisien

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak dapat dilakukan pooling, sehingga pengujian pada data penelitian harus dilakukan per tahun.

2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti pooling dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar dari 0,05 (5%) dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil dari 0,05 (5%). Teori lainnya yaitu menurut Gujarati (2009) dalam *Theorema central*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

limit menjelaskan uji normalitas dapat diabaikan jika sampel yang digunakan dalam penelitian lebih dari 30 sampel, maka data dapat diasumsikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2021), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (indenpenden). Model regresi yang baik seharusnya tidak memperlihatkan adanya multikolonieritas atau terjadinya korelasi. Jika terdapat korelasi kuat, maka terjadi multikolinearitas yang harus diatasi karena adanya variabel-variabel yang tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independennya sama dengan nol. Ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dideteksi dari tolerance value atau Variance Inflation (VIF). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2021), tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi



heteroskedastisitas atau yang hasilnya homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka berarti terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2021). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data silang waktu (*cross section*), masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengukut uji korelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run-Test. Run-Test sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

nilai sig pada tabel Run-Test, jika nilai sig > 0,05 maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Berikut ini merupakan model regresi:

$$Q = \beta_0 + \beta_1 ETR + \beta_2 CSRDI + \beta_3 UP + e$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

ETR : Effective Tax Rate

CSRDI : Corporate Social Responsibility Disclosure Index

UP : Ukuran Perusahaan

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

e : Komponen error dalam model regresi

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu nilai perusahaan dengan variabel independent ETR, CSRDI, dan UP. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 : ETR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sampai dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

Hipotesis 2 : CSRDI berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sampai dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

Hipotesis 3 : UP berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sampai dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang mengukur besarnya perbedaan variance antara kedua atau beberapa kelompok. Uji F bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig } F < \alpha$ (0.05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
- 2) Jika $\text{Sig } F \geq \alpha$ (0.05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji signifikansi parameter individual merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$) maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali (2021).

- 1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak mampu menerangkan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk mampu menerangkan variabel dependen dengan baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

